
PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI PARA GURU DAN SISWA DI KOTA TERNATE

Sutaryo¹, Saiful Latif¹ Nurprihatina Hasan², Farida Maricar²,

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Unkhair

²Prodi Sastra Inggris, FIB, Unkhair

Email: sutaryo@unkhair.ac.id, saifullatif203@gmail.com, nurprihatina@unkhair.ac.id, faridakandacong@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat secara signifikan mempengaruhi dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dalam mengoptimalkan proses pembelajarannya. Untuk itu para guru perlu membekali pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan teknologi untuk membantu mereka bersama para siswanya dalam pembelajaran Bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat membekali para guru bahasa Inggris SMA/MA/SMK pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan teknologi aplikasi untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Inggris. Metode yang dipakai dalam PkM ini adalah presentasi, demonstrasi, diskusi, dan angket dengan Google Form. Presentasi, demonstrasi, dan diskusi dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan. Sementara survey dengan angket melalui Google Form dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan untuk melihat respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Hasil PkM dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias terhadap pelatihan tersebut. Para peserta memandang bahwa pelatihan itu sangat bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka sebagai guru dan berharap adanya kegiatan PkM selanjutnya dengan melibatkan MGMP Bahasa Inggris sebagai salah satu upaya pengembangan guru yang profesional.

Kata Kunci: Aplikasi teknologi, Bahasa Inggris, kompetensi, pengembangan profesional

ABSTRACT

The rapidly developing information and communication technology significantly affects the world of education. The use of learning media based on information and communication technology in learning English as one of the innovations in learning is very helpful for teachers and students in optimizing the learning process. For this reason, teachers need to be equipped with knowledge and skills related to the use of technology to help them and their students in learning English both at school and at home. This Community Service Activity (PkM) is expected to be able to provide SMA/MA/SMK English teachers with knowledge and skills related to the use of application technology to improve the English learning process. The methods used in this PkM are presentations, demonstrations, discussions, and questionnaires using Google Forms. Presentations, demonstrations, and discussions were conducted during the training. Meanwhile, a survey using a questionnaire via Google Form was conducted after the training to see the participants' responses to the implementation of the training. The results of the PkM in the form of training in the use of English learning applications showed that the participants were very enthusiastic about the training. The participants saw that the training was very beneficial for their professional development as teachers and hoped that further PkM activities would involve the English MGMP as an effort to develop professional teachers.

Keywords: Technology application, English, competence, professional development.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Kehadirannya secara signifikan mempengaruhi kehidupan manusia baik untuk memperoleh maupun menyebarkan informasi. Kehadiran teknologi dalam aspek kehidupan pengaruhnya juga secara positif dirasakan dalam dunia pendidikan. Para guru dan siswa tentu tidak asing lagi dengan internet dan perangkat seperti komputer/laptop dan telepon seluler dengan aplikasi canggih yang memudahkan penyampaian dan penerimaan informasi. Akan tetapi, kehadiran berbagai aplikasi teknologi canggih tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan siswa di sekolah. Misalnya, Puluhulawa, Saud, dan Abas (2019) menggarisbawahi bahwa banyak guru bahasa Inggris belum menggunakan ICT secara bervariasi sebagai media dan sumber pembelajaran. Padahal, Shyamlee (2012) dalam penelitiannya mengemukakan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, memperkaya pengetahuan siswa dalam memahami budaya Barat, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, menciptakan suasana pembelajaran kondusif dan menyenangkan serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi.

Sementara itu, di dalam materi Bahasa Inggris di tingkat SMA, para siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan dalam Bahasa Inggris yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Lebih jelasnya, Permendikbud Nomor 59 tahun 2014 (2014) menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA/MA mencakup kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis wacana, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi fungsional untuk melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan personal, sosial budaya, akademik, profesi dengan menggunakan berbagai bentuk teks untuk kebutuhan literasi dasar dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat.

Melihat betapa pentingnya kompetensi Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh siswa SMA, maka penting juga bagi para guru untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Untuk itu, mereka harus lebih aktif di kelas selama proses pembelajaran, mampu bekerja baik secara individu maupun kelompok serta mampu memecahkan masalah.

Permasalahan Mitra

Dari komunikasi Tim Pelaksana PkM dengan mitra (para guru yang tergabung dengan MGMP Bahasa Inggris SMA/ MA/ SMK) terungkap terungkap sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diantaranya yaitu:

- a. Kurangnya kompetensi guru menggunakan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris agar pembelajaran lebih berfariatif dan menyenangkan.
- b. Kurangnya kompetensi guru dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah.
- c. Minimnya bahan ajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) peminatan karena kurangnya buku dan referensi.
- d. Anak-anak (siswa) yang kurang menggunakan kamus.
- e. Kurangnya kompetensi guru dalam bidang profesinya (disiplin ilmu Bahasa Inggris yang diajarkan).
- f. Kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan berbagai metode, strategi belajar mengajar, dan model pembelajaran di kelas.

Prioritas Pemecahan Permasalahan Mitra

Dari komunikasi dengan mitra melalui Ketua MGMP Bahasa Inggris Kota Ternate dan sejumlah guru Bahasa Inggris SMA/MA/SMK di Kota Ternate terungkap bahwa mereka amat perlu pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan teknologi untuk memperkaya khasanah dalam membantu mereka bersama para siswanya dalam pembelajaran Bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah. Terlebih lagi dengan diperhadapkan kenyataan bahwa para siswa mereka adalah generasi Z yang rata-rata melek terhadap teknologi (Rachmawati, 2019), maka mau tidak mau juga harus membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dasar memanfaatkan sejumlah aplikasi teknologi yang membantu pembelajaran Bahasa Inggris bagi para siswanya. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Inggris yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris selain menyesuaikan diri dengan karakteristik siswa generasi Z yang melek teknologi tersebut juga karena manfaat positif dari teknologi itu sendiri dalam pembelajaran seperti meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan siswa belajar secara kolaborasi dengan teman sebayanya juga belajar secara mandiri di rumah.

Manfaat

Manfaat dari kegiatan PkM ini secara umum adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa. Terutama, setelah kegiatan Pelatihan

Penggunaan Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris, mitra (para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA di Kota Ternate) dapat:

- a. Mengidentifikasi ragam aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Memanfaatkan secara maksimal ragam aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris sesuai aspek dan keterampilan Bahasa yang dipelajari siswa.
- c. Terampil menggunakan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris secara inovatif

METODE

Kegiatan PkM dalam bentuk Pelatihan Penggunaan Aplikasi Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Ternate. Kurang lebih 45 guru Bahasa Inggris SMA/MA/SMK mengikuti pelatihan ini. Peralatan utama yang dibutuhkan seperti LCD projector, layar LCD projector, dan kabel colokan dalam pelatihan ini dipersiapkan oleh mitra melalui pengurus MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate. Metode yang dipakai dalam pelatihan ini yaitu presentasi, demonstrasi, diskusi, dan angket melalui Google Form. Pada tahap presentasi disampaikan materi terkait aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris yang meliputi filosofi dan model pembelajaran pada abad 21 (Abdul Jaleel K. Alwali, 2018; Beagle, 2012), peran teknologi dalam pembelajaran (Agustian & Salsabila, 2021), dan pemaparan sejumlah aplikasi untuk pembelajaran Bahasa Inggris baik yang terkait *classroom response systems, creative, learner management systems*, maupun aplikasi sebagai alat (Dewi Sri Kuning, 2019; Dilfuza, 2021; Thamarana S, 2016; Widyastuti & Kusumadewi, 2018). Pada tahap demonstrasi diberikan sejumlah contoh cara menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan fungsinya. Tahap diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan terkait dengan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris. Angket melalui Google Form digunakan setelah pelaksanaan pelatihan tersebut untuk mengetahui tanggapan para peserta kegiatan pelatihan.

PEMBAHASAN

1. Selama Pelaksanaan Kegiatan

Setelah sesi presentasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris, dalam sesi diskusi itu terungkap sejumlah pertanyaan. Misalnya, dengan dipandu oleh salah seorang pengurus MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate, muncul pertanyaan terkait dengan aplikasi apa yang paling efektif untuk pelaksanaan pembelajaran online.



Gambar 1. Presentasi materi pelatihan oleh Tim Pelaksana PKM



Gambar 2. Diskusi materi pelatihan dipandu oleh moderator



Gambar 3. Pertanyaan oleh peserta pelatihan

Dalam diskusi itu juga terungkap permintaan mitra agar kegiatan PkM terus dilakukan dengan melibatkan MGMP Bahasa Inggris SMA/MA/SMK di masa mendatang karena manfaatnya yang sangat besar bagi para guru Bahasa Inggris, diantaranya agar dilakukan pelatihan terkait penelitian tindakan kelas (PTK) pada kegiatan PkM tahun mendatang.

2. Setelah Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, peserta diminta untuk mengisi survey dengan angket melalui Google Form. Dari 11 peserta yang mengisi google form dapat dikemukakan sebagai berikut. Tatkala ditanya pendapat mereka dengan pertanyaan: “Bagaimana tanggapan Bapak dan Ibu guru, terkait dengan pelaksanaan "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI PARA GURU DAN SISWA DI KOTA TERNATE?”, terungkap bahwa 81,8% peserta menyatakan bahwa pelatihan tersebut sangat bermanfaat dan 18,2% menyatakan pelatihan tersebut bermanfaat sebagaimana terlihat pada diagram berikut.

Bagaimana tanggapan Bapak dan Ibu guru, terkait dengan pelaksanaan "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA ...BAGI PARA GURU DAN SISWA DI KOTA TERNATE
11 responses

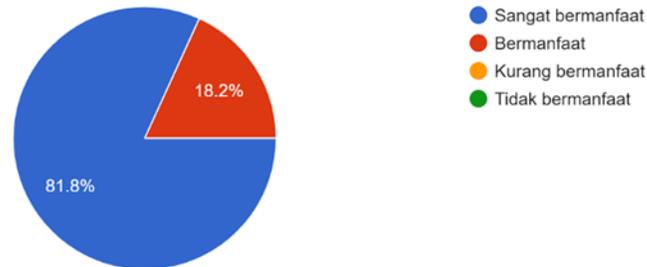


Diagram 1. Tanggapan peserta setelah mengikuti pelatihan

Terkait respon ke 11 peserta tentang aplikasi mana saja yang menurut mereka akan praktekkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah setelah mereka mengikuti pelatihan, 10 dari 11 peserta menyatakan bahwa mereka akan menggunakan Aplikasi untuk quiz yang bisa dilakukan secara langsung di kelas seperti Kahoot dan Mentimeter. Sementara itu, lima peserta akan menggunakan Aplikasi untuk kreatifitas seperti Prezy untuk membuat presentasi (mirip PPT) dan storyboard untuk membuat rangkaian cerita dan lima peserta tersebut juga akan menggunakan Aplikasi Learning Management Systems (LMS) seperti Edmodo dan Google Classroom untuk mengelola kehadiran, tugas dan materi pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari Pelatihan tersebut, aplikasi mana saja yang menurut bapak dan ibu akan dipraktikkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah (bisa pilih lebih dari satu)
10 responses

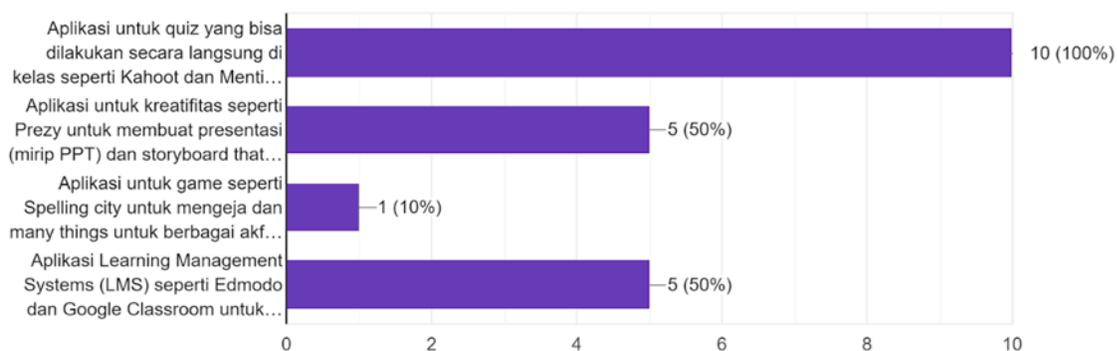


Diagram 2. Aplikasi yang akan dipraktikkan peserta setelah pelatihan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PkM ini adalah karena berlakunya PPKM level 4 di Kota Ternate sehingga pelaksanaan kegiatan PkM dengan melibatkan MGMP Bahasa Inggris SMA beserta para guru menunggu kepastian menurunnya COVID 19 di Kota Ternate dan kesibukan sekolah menghadapi tahun ajaran baru, pemberlakuan sekolah tatap muka secara shift, agenda penting sekolah, pelaksanaan UTS dan pemberlakuan sekolah tatap muka secara penuh. Oleh karena itu, kegiatan PkM yang sedianya akan dilaksanakan mulai minggu ke-3 Juli 2021 baru bisa dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2021 setelah sekolah (SMP/SMA) dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara penuh mulai 4 Oktober 2021. Direncanakan sesuai sarana sejumlah peserta pelatihan, terungkap bahwa pada tahun mendatang diprioritaskan perlunya diusulkan kegiatan PKM tentang Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dengan melibatkan Mitra MGMP Bahasa Inggris SMA/MA/SMK Kota Ternate seperti terungkap dalam permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para guru Bahasa Inggris SMA/MA/SMK yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA/MA/SMK Kota Ternate belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai membekali mereka menghadapi para siswanya yang sudah melek teknologi. Setelah mengikuti kegiatan PkM melalui pelatihan, para guru memiliki pengetahuan terkait ragam aplikasi teknologi untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, peserta pelatihan memandang bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk para guru Bahasa Inggris dan akan menggunakan aplikasi teknologi pembelajaran Bahasa Inggris tersebut yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari kegiatan PkM terungkap adanya permintaan mitra agar kegiatan PkM terus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan MGMP Bahasa Inggris SMA/MA/SMK di masa mendatang karena manfaatnya yang sangat besar bagi para guru Bahasa Inggris dan pelaksanaan kegiatan PkM disarankan agar diselenggarakan sesuai prioritas pemecahan permasalahan yang dihadapi mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah mendukung dan mendanai penuh kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jaleel K. Alwali. (2018). Learning Philosophy in the 21st Century. *Philosophy Study*, 8(9).
<https://doi.org/10.17265/2159-5313/2018.09.004>
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1). <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Beagle, D. (2012). The Emergent Information Commons: Philosophy, Models, and 21st Century Learning Paradigms. *Journal of Library Administration*, 52(6–7).
<https://doi.org/10.1080/01930826.2012.707951>
- Dewi Sri Kuning. (2019). Technology in Teaching Speaking Skill. *Journal of English Education: Literature and Linguistics*, 2(2).
- Dilfuza, Q. (2021). The Use of Technology in English Language Learning. *Euro-Asia Conferences*.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013. In *Kemendikbud*.
- Puluhulawa, Y. M., Wardaty Saud, I., Ilyas Abas, M., Mansoer Pateda, J., Pentadio Timur, D., Gorontalo, K., ... Informasi dan Komunikasi, T. (2019). *PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS WEBSITE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN GORONTALO (SUATU ANALISIS KEBUTUHAN)* (Vol. 15).
- Rachmawati, D. (2019). Selamat datang generasi z di dunia kerja. *Proceeding Indonesia Career Center Network, IV*.
- Shyamlee, S., & Phil, M. (2012). Use of technology in English language teaching and learning: An analysis. *A Paper Presented at the 2012 International Conference on Language, Medias and Culture IPEDR Vol.33 (2012) ©(2012) IACSIT Press, Singapore, 33(2012)*.
- Thamarana S. (2016). USE OF MULTIMEDIA TECHNOLOGIES IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING: A STUDY. *International Journal of English Language Teaching*, 4(8).
- Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega Sains Institut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).